

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI TRIWULAN				KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT		
		I	II	III	IV						
A	Penurunan Penduduk Rawan Pangan Per Tahun	1	%					10 %	<ul style="list-style-type: none"> - Rakor/pertemuan dengan instansi terkait - Mengingat capaian penurunan penduduk rawan sangat tergantung dari data kemiskinan dan kerawanan pangana dari BPS. Data tersebut baru tergambar pada Triwulan IV/akhir tahun. 	<p>Mengingat capaian penurunan penduduk rawan pangan per tahun, sangat tergantung dengan instansi terkait, maka pada saat pengumpulan dan pengolahan data sangat tergantung dari capaian kinerja instansi terkait.</p> <p>Berkoordinasi dengan instansi terkait baik secara regular yang dilaksanakan oleh BKP maupun melalui Dewan Ketahanan Pangan.</p>	
1	Pengembangan Desa dan Kawasan Mandiri Pangan	429	Desa					80%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Di Prov Banten ada perubahan lokasi dari kab pandeglang ke kota serang - Data dasar rumah tangga kawasan dr prov maupun kab terlambat mengirimkan ke BKP Pusat - Belum semua kelompok mengirimkam RUK ke Badan Ketahanan Pangan Pusat dan Bansos kawasan blm semuanya dimanfaatkan oleh kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengirimkan surat ke prov Banten mengenai pemindahan lokasi kawasan - Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan telah mengirimkan surat ke daerah mengenai DDRT dan RUK
		192	Kawasan thp III; (pengembangan) & Kawasan thp I (persiapan)	98		150		80%	<ul style="list-style-type: none"> - Perguliran dana bansos di LKD Desa Mapan utk usaha produktif 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi kawasan dr provinsi ke kab maupun ke kelompok jauh sekali, sehingga pembinaan membutuhkan anggaran yg cukup besar utk transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan saran ke setiap kab/prov agar kegiatan kawasan mandiri pangan digunakan untuk usaha produktif

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI TRIWULAN				KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
				I	II	III	IV				
									<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan bansos thp I dan II utk kegiatan kawasan lama - Penyusunan Database desa dan kawasan - Proses penumbuhan kelompok & kelembagaan LKK, FKK, penyusunan RPWK di kawasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman aparat kabupaten, pendamping, Lembaga Keuangan Kelompok (LKK) dan Forum Komunikasi Kawasan tentang kegiatan Kawasan Mandiri Pangan msh kurang - Kelompok afinitas yang menjalankan usaha sebagian besar menjalankan usaha dengan sistem simpan pinjam 	
2	Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	456	Lokasi	206	207			60%	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan tim pokja SKPG pusat bln Mei 2015 - Pendampingan SKPG 	<ul style="list-style-type: none"> - Pergantian PPK daerah yg menghambat cairnya dana keg shg laporan terhambat - Data dari enumerator penyedia data di tingkat kec. Terhambat 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dan peran aktif dari dinas provinsi - Koordinasi secara rutin dgn tim pokja khususnya terkait ketepatan data yang berasal dari kecamatan
3	Penyusunan FSVA	35	Laporan					10 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman Penyusunan FSVA - Penyusunan Juklak/Juknis FSVA di Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Daerah masih paham tentang metode penyusunan FSVA khususnya di tingkat kabupaten - Kekurangan SDM yang menguasai IT mengingat dalam penyusunan FSVA diperlukan keahlian tersendiri. 	
4	Kajian Ketersediaan Pangan, Kerawanan Pangan dan Akses Pangan	35	Laporan					10 %	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Persiapan Kajian 		

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI TRIWULAN				KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT		
		I	II	III	IV						
B	Harga Gabah kering panen (GKP) di tingkat produsen (Rp/Kg)		≥HPP	Rp. 4.224/ kg atau 14,17% diatas HPP	Rp. 4.010/kg atau 8,39% diatas HPP			100,00%	<ul style="list-style-type: none"> - Data harga gabah kering panen (GKG) diambil dari data harga di 22 provinsi sentra produksi padi (panel harga pangan BKP) - Berdasarkan data panel harga pangan BKP, TW II (April-Juni 2015), rata-rata harga GKP tingkat petani mencapai Rp. 4.050/kg atau 8,39% diatas HPP (Rp. 3.700)sampai dengan bulan maret 2015 (TW I), harga GKP tingkat petani mencapai Rp. 4.224/kg atau 14,17% diatas HPP (Rp. 3.700) <p>Dibandingkan dengan TW I harga GKP pada TW II turun sebesar 5,06%. Penurunan harga pd TW II dikarenakan memasuki musim panen raya (Mei-Juni)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa wilayah msh ada kejadian harga GKP tingkat petani dibawah HPP (Rp. 3.700/kg), terbanyak pd bln April dan menurun jumlahnya sampai dengan bulan Juni 2015 - Pada TW II jumlah wilayah (9 prov) yang harga GKP di bawah HPP lbh banyak dibandingkan pd TW I (2 Provinsi) <p>Harga GKP dibawah HPP pd bln April terjadi di 9 Wilayah : Banten (Rp.3.606/kg), DIY (Rp 3.559/kg), Gorontalo (Rp. 2.750/kg), Jateng (Rp. 3.456/kg), Jatim (Rp. 3.674/kg), Lampung (Rp. 3.509/kg), NTB (Rp. 3.375/kg), Sulsel (Rp. 3.665/kg), Sumsel (Rp. 3.613/kg) yg kemungkinan terjadi krn pd April msh ada beberapa wilayah yg masih panen sehingga harga msh rendah</p>	Meningkatkan informasi harga gabah di bawah HPP ke Perum Bulog untuk di lakukan penyerapan gabah/beras;

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI TRIWULAN				KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
				I	II	III	IV				
									- Pada TW II rata-rata harga GKP tertinggi di Prov Kalsel Rp. 4.665/kg (26,07% diatas HPP) dan terendah di Gorontalo Rp. 3.387/kg (8,46% dibawah HPP)	- Pada Bln Mei, lokasi harga GKP di bawah HPP berkurang menjadi 6 Lokasi yakni DIY (Rp. 3.598/kg), Gorontalo (Rp.3.411/kg), Jateng (Rp. 3.648/kg), NTB (Rp. 3.373/kg), Sulsel (Rp. 3.688/kg) dan Sumsel (Rp. 3.678/kg), di bln Juni harga GKP dibawah HPP hanya terjadi di DIY (Rp. 3.616/kg)	
1	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan	358	Gapoktan		295			80,40% Penumbuhan 163, Pengembangan 15, Mandiri 117	Pencairan bansos		
3	Pengendalian Kondisi Harga Pangan	35	Laporan	33	35			100	- Laporan kondisi harga tersedia sebanyak 33 yang terdiri dari 32 laporan Provinsi dan 1 laporan kondisi harga nasional (pusat) ; - Terjadinya peningkatan laporan kondisi harga pangan pada TW II.	- Belum semua kabupaten/kota dari provinsi mengirimkan data perkembangan harga pangan secara rutin (mingguan) ke Pusat; - Masih adanya data yang kurang valid sehingga perlu diolah kembali; dan	Meningkatkan monitoring harga yang dikirimkan enumerator; Meningkatkan pengetahuan pemantauan harga kepada petugas lain; dan

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI TRIWULAN				KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
				I	II	III	IV				
									- Data Kondisi harga pangan strategis yang diperoleh dari enumerator ditingkat konsumen (pasar) dan ditingkat produsen (petani/penggilingan) dilaporkan secara mingguan.	- Masih sering terjadi keterlambatan pengiriman laporan dari daerah.	Kunjungan petugas harga BKP Pusat ke daerah/ lapangan.
C	Koefisien Variansi Pangan (beras) di tingkat konsumen		CV<5%	CV = 2,64 %				52,80%	- Berdasarkan data panel harga pangan BKP, periode TW II (Mei-Juni 2015), koefisien variasi harga beras medium ditingkat konsumen (eceran) sebesar 1,08%. Dibandingkan dengan periode TW I, CV harga beras TW II relatif turun dari 2,64% menjadi 1,08%	- Meskipun secara nasional koefisien variasi (CV) harga < 5 % (stabil), namun di beberapa provinsi masih ada CV di atas 5% (tidak stabil) yakni DKI sebesar 5,72% - Terjadi disparitas harga beras yang cukup besar antar wilayah/provinsi.	- Meningkatkan informasi harga beras; - Meningkatkan kelancaran arus distribusi beras antar wilayah terkait dengan stabilitas harga beras tingkat konsumen
1	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan	358	Gapoktan		295			80,40% Penumbuhan 163, Pengembangan 15, Mandiri 117	Pencairan bansos		
2	Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat	1.702	Lokasi	920	1,385	1,643		95,30%	Pencairan Bansos	- Pencairan bansos terhambat karena ada masalah dengan aplikasi SPAN di KPPN	
3	Pengendalian Kondisi Harga Pangan	35	Laporan	33	35			100	- Laporan kondisi harga tersedia sebanyak 35 yang terdiri dari 34 laporan Provinsi dan 1 laporan kondisi harga nasional (pusat) ; - Terjadi peningkatan laporan kondisi harga pangan pada triwulan II	- Belum semua kab/kota dari provinsi mengirimkan data perkembangan harga pangan secara rutin (mingguan) ke pusat - Masih adanya data yang kurang valid sehingga perlu diolah kembali	- Meningkatkan monitoring harga yang dikirimkan enumerator; - Meningkatkan pengetahuan pemantauan harga kepada petugas lain; dan

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
				I	II	III	IV					
										- Masih sering terjadi keterlambatan pengiriman laporan dari daerah.	- Kunjungan petugas harga BKP Pusat ke daerah/ lapangan.	
D	Konsumsi Energi	2.004	Kkal/kap/hr							Data Konsumsi (Energi, PPH dan Protein) tergantung pada data susenas tahun 2015 akan keluar di akhir tahun 2015 (Triwulan IV)		
1	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	3.810	Desa	46 Desa	2553 Desa			67%		- Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Pencairan Bansos sudah cair di 46 desa - Proses Administrasi Pencairan bansos	- Administrasi - Pergantian Pejabat	- Sudah dilakukan pemantauan - Pengecekan ke provinsi untuk segera mencairkan bansos - Diupayakan akhir bln Juli bisa tercapai 70 %
2	Promosi P2KP	35	Laporan					17%		- Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Sudah melaksanakan pameran	Anggaran di daerah baru akan digunakan pd bln Okt pada saat HPS dan Lomba Cipta Menu	
3	Situasi Konsumsi Pangan Penduduk	35	Laporan							- Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Rapat dengan instansi terkait		
4	Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	31	Laporan							- Sosialisasi Pedum - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Proses Administrasi Pencairan bansos		

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
				I	II	III	IV					
E	Konsumsi Protein	56,1	Gram/kap/hr							Data Konsumsi (Energi, PPH dan Protein) tergantung pada data susenas tahun 2015 akan keluar di akhir tahun 2015 (Triwulan IV)		
1	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	3.810	Desa	46 Desa	2553 Desa			67%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Pencairan Bansos sudah cair di 46 desa - Proses Administrasi Pencairan bansos 	<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi - Pergantian Pejabat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan pemantauan - Pengecekan ke provinsi untuk segera mencairkan bansos - Diupayakan akhir bln Juli bisa tercapai 70 % 	
2	Promosi P2KP	35	Laporan					17%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Sudah melaksanakan pameran 	Anggaran di daerah baru akan digunakan pd bln Okt pada saat HPS dan Lomba Cipta Menu		
3	Situasi Konsumsi Pangan Penduduk	35	Laporan					10 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Rapat dengan instansi terkait 			
4	Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	31	Laporan					10 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL 			
F	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	84,1								Data Konsumsi (Energi, PPH dan Protein) tergantung pada data susenas tahun 2015 akan keluar di akhir tahun 2015 (Triwulan IV)		

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET		REALISASI TRIWULAN				KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
			I	II	III	IV				
1 Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	3.810	Desa	46 Desa	2553 Desa			30 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Pencairan Bansos sudah cair di 46 desa - Proses Administrasi Pencairan bansos 	<ul style="list-style-type: none"> - Pergantian Pejabat yang berdampak pada keterlambatan proses administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan pemantauan - Pengecekan ke provinsi untuk segera mencairkan bansos
2 Promosi P2KP	35	Laporan					30 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Sudah melaksanakan pameran 		
3 Situasi Konsumsi Pangan Penduduk	35	Laporan					10	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Rapat dengan instansi terkait 		
4 Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	31	Laporan					10 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Proses Administrasi Pencairan bansos 		-